

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**REVA AGUSTIN
NIM 19016120/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

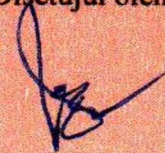
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh**
Nama : Reva Agustin
NIM : 19016120
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

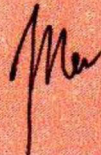
Padang, Juli 2023

Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 196107021986021002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Reva Agustin
NIM : 19016120/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

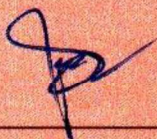
**Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis
Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.**

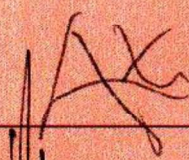
Padang, Juli 2023

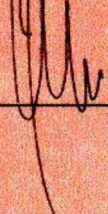
Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

TandaTangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2023

Yang membuat Pernyataan,



Reva Agustin

NIM 19016120

ABSTRAK

Reva Agustin, 2023. “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *the one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 212 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 4 yang berjumlah 34 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksposisi. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,57. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,40. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ($dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,89 > 1,80$)). Dengan kata lain, model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, selaku penguji I, (3) Ena Noveria, M.Pd, selaku penguji II, (4) Seluruh dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh, (6) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh, dan (7) Keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi.

Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan semua menjadi amal kebaikan dari Allah Swt. *Amin*. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Juni 2023
Penulis,

Reva Agustin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Model <i>Discovery Learning</i> dalam Keterampilan Menulis	11
2. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel dan Data	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Prosedur Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Uji Prasyarat Analisis	31
H. Teknik Penganalisan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	36
1. Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	36
2. Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	40
B. Analisis Data	44

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	44
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	63
3. Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.....	82
C. Pembahasan.....	86
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	93
B. Saran.....	94
 KEPUSTAKAAN	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	16
Tabel 2	Rancangan <i>One Group Pretest and Posttest Design</i>	25
Tabel 3	Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Tahun Ajaran 2022/2023.....	26
Tabel 4	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh	28
Tabel 6	Pedoman dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 10	34
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	37
Tabel 8	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	38
Tabel 9	Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	40
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	41
Tabel 11	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	42
Tabel 12	Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	44
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1).....	49
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2).....	54
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3).....	62
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1).....	69

Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)	75
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3)	81
Tabel 19	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	82
Tabel 20	Uji Normalitas Data	83
Tabel 21	Uji Homogenitas	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 011)	47
Gambar 2 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 003)	48
Gambar 3 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 029)	51
Gambar 4 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 009)	52
Gambar 5 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 001)	53
Gambar 6 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 015)	56
Gambar 7 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 009)	58
Gambar 8 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 013)	59
Gambar 9 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 001)	60
Gambar 10 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 024)	61
Gambar 11 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 027)	65
Gambar 12 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 005)	67
Gambar 13 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 011)	68
Gambar 14 Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 003)	71

Gambar 15	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 005)	72
Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 011)	73
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 004)	74
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 030)	77
Gambar 19	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 011)	78
Gambar 20	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 004)	79
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> (Kode Sampel 0029)	80

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> 45
Diagram 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator struktur Teks Eksposisi (1) 46
Diagram 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator fungsi Teks Eksposisi (2)..... 50
Diagram 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Ejaan Yang Disempurnakan (3)..... 55
Diagram 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Setelah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> 63
Diagram 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Setelah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi (1)..... 64
Diagram 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Setelah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi (2)..... 70
Diagram 8	Setelah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi 76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kode dan Identitas Sampel Penelitian 99
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 100
Lampiran 3	Bahan Ajar Teks Eksposisi..... 109
Lampiran 4	Lembar Validasi Tes Kinerja Dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi 115
Lampiran 5	Tes Kinerja Dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> 118
Lampiran 6	Tes Kinerja Dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> 122
Lampiran 7	Lembar Pengamatan Menulis Teks Eksposisi Siswa Sebelum Penerapan Model <i>Discovery learning</i> 126
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Menulis Teks Eksposisi Siswa Sesudah Penerapan Model <i>Discovery learning</i> 127
Lampiran 9	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh..... 128
Lampiran 10	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh 130
Lampiran 11	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh..... 132
Lampiran 12	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh (pretest) 133
Lampiran 13	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh (posttest)..... 135
Lampiran 14	Daftar F untuk Uji Normalitas Data 137
Lampiran 15	nilai kritis L untuk uji liliefors..... 138
Lampiran 16	Analisis Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.. 139
Lampiran 17	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Kepercayaan 0,05) untuk Uji Homogenitas..... 141
Lampiran 18	Uji Hipotesis Penelitian..... 142
Lampiran 19	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)..... 144
Lampiran 20	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> dengan Kualifikasi Cukup untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi 145
Lampiran 21	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi 155
Lampiran 22	Dokumentasi Penelitian..... 166
Lampiran 23	Surat Permohonan Izin Penelitian 169

Lampiran 24	Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh	170
Lampiran 25	Surat Balasan Telah Selesai Penelitian.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerolehan keterampilan berbahasa pada umumnya secara berturut-turut dimulai dari keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Pratiwi, et. al., 2018). Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah kegiatan menulis. Keterampilan menulis itu sangat penting (Naraha, 2021). Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, dan juga pengetahuan untuk mencapai maksud dan tujuan mereka ke dalam sebuah tulisan yang berbentuk teks.

Menulis dapat menjadi metode ekspresi bagi mereka yang tidak bisa atau merasa tidak nyaman mengekspresikan diri secara verbal (Carlino, et. al., 2015). Menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebab dengan menulis siswa dapat mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan (Jasni dan Atmazaki, 2019). Selain itu, pembelajaran menulis diberikan dengan maksud agar peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Salah satu bentuk penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan kreatif dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis sebuah teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks terdapat dalam Kurikulum 2013. Teks tersebut adalah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, negosiasi, dan lain-lain. Setiap teks mempunyai tujuan dan fungsi yang berbeda, oleh karena itu siswa diharapkan dapat menguasai setiap teks tersebut. Dengan

demikian, siswa dapat menggunakan dan memproduksi jenis teks berdasarkan tujuan dan fungsi teks.

Jayanti (2017) menyebutkan bahwa menulis dalam pengajaran berbahasa dan bersastra adalah tataran yang tersulit, karena sulitnya seringkali kita jumpai bahwa setelah mempelajari kemampuan menulis, siswa tidak dapat menghasilkan sebuah karya yang benar baik dari segi isi maupun dari segi tata bahasanya diperhatikan (Rosalinah, 2017). Butuh latihan yang berulang-ulang bagi seseorang agar dapat menghasilkan sebuah teks yang baik dan benar. Kurangnya latihan siswa dalam menulis menyebabkan kalimat yang ditulis siswa seringkali tidak efektif (Sari, et. al., (2016).

Salah satu jenis teks yang dipelajari pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X adalah teks eksposisi. Menulis teks eksposisi adalah kegiatan menulis yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 dan Kompetensi Dasar ke-4.2. KI ke-4 yaitu “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan”. KD ke-4.2 yaitu “Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, eksposisi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.

Keterampilan menulis teks eksposisi bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari dan dikuasai hanya dengan memberikan teori tentang teks eksposisi.

Dibutuhkan keahlian dan kesungguhan untuk berlatih menulis teks eksposisi (Suhendi et, al., 2019). Materi menulis teks eksposisi adalah materi menulis nonfiksi yang sangat terikat pada aturan penulisan sehingga siswa harus berhati-hati dalam menulis (Natalia, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu, Wahyuni (2016) dan Ratmiati dan Cahyani (2020) yang menyebutkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi adalah: (a) siswa kesulitan dalam menuangkan ide, selain karena kurangnya kosakata, pengetahuan dan wawasan , tetapi juga tidak terbiasa mengungkapkan pendapat atau argumen pribadinya dalam bentuk tertulis, (b) kalimat tertulis seringkali tidak efektif. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi yang dimiliki siswa dan menyebabkan siswa kesulitan untuk mengolah ide menjadi sebuah karangan (Rosmaya, 2018). Tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan dan ide dalam kalimat menjadi paragraf (Rohmawati dan Wahyono, 2020). Menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan tidaklah mudah, dibutuhkan keterampilan untuk hal tersebut (Abidin, 2021). Selain itu, peserta didik masih sulit dalam memilih dan menentukan topik yang akan dijadikan sebagai bahan menulis teks eksposisi (Siregar, 2018).

Menulis dalam pengajaran berbahasa dan bersastra adalah tataran yang tersulit. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk merencanakan dan memilih pendekatan dan model pembelajaran keterampilan menulis yang sesuai dengan teks dan konteks siswa juga menjadi sebuah keharusan. Guru harus memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa untuk aktif, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan, khususnya teks

eksposisi. Guru merupakan faktor utama yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran di lapangan (Samsudin, 2012).

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan beberapa peneliti tentang kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi, yaitu Ahmad dan Septiana (2018) yang mengatakan bahwa faktor pemicu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi adalah karena kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Umumnya hal itu disebabkan karena proses pendekatan yang dilakukan oleh guru cenderung monoton. Wicaksono, et al (2013) menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga imajinasi dan minat siswa dalam menulis sangat rendah. Rita (2018) mengatakan bahwa belajar merupakan proses aktif dari si pelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima banyak ceramah guru tentang pengetahuan.

Model pembelajaran adalah satu model pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis. Dalam hal ini, penulis memilih satu model pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis, khususnya teks eksposisi. Model pembelajaran yang penulis gunakan yaitu model *discovery learning* yang tujuannya agar siswa berpikir lebih kritis dalam menulis. Alasan penulis memilih model *discovery learning* di antaranya, yaitu (1) model *discovery learning* dalam proses pembelajarannya lebih berpusat kepada peserta didik, bukan guru, (2) model *discovery learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal kemampuan peserta didik, dimulai dari mencari dan

menemukan pemecahan dari masalah yang diberikan, dan (3) *model discovery learning* dalam proses pembelajaran membuat peserta didik jauh lebih mandiri dan terlibat aktif. Senada dengan hal tersebut Cintia et al., (2018) mengatakan bahwa model *discovery learning* adalah metode belajar yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang membuat peserta didik belajar aktif dan menemukan pengetahuan sendiri.

Hosnan (2016) mengemukakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang akan diperoleh siswa dapat bertahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana peserta didik dibawa pada satu permasalahan atau mencari jawaban dengan prosedur dan struktur secara jelas. Darmawan (2018) menyatakan model *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan karena metode ini dapat meningkatkan cara belajar siswa. Model pembelajaran *discovery learning* memiliki keunggulan. *Pertama*, membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa. *Kedua*, pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi. *Ketiga*, menimbulkan rasa senang pada siswa. *Keempat*, memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri. *Kelima*, dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya. *Keenam*, membantu siswa menghilangkan keraguan-raguan.

Pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap pembelajaran juga telah dikemukakan oleh beberapa peneliti, di antaranya adalah Aprima et. al., (2018) yang meneliti Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Dalam penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks fabel sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 81,53. Keterampilan menulis teks fabel sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 61,94. Selanjutnya, menurut Putrayasa, et al., (2014), berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa model pembelajaran *discovery* membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan efektif dibandingkan model konvensional.

Pemilihan SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh sebagai lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh sudah menerapkan Kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukannya penelitian dengan model *discovery learning* di SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Kemudian alasan penulis memilih kelas X sebagai subjek penelitian karena kelas X merupakan kelas yang mempelajari teks eksposisi pada semester satu dan penulis juga ingin meningkatkan semangat menulis siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh, khususnya teks eksposisi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dilihat pada hal berikut. *Pertama*, dari segi siswa. Belum ada kesiapan dalam menerima model pembelajaran *discovery learning*. Hal ini disebabkan siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran ceramah dan lebih berfokus pada guru. *Kedua*, kurangnya rasa percaya diri siswa untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain menyebabkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi sangat rendah. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang lebih berfokus pada guru, bukan siswa. *Ketiga*, dari segi guru. Model pembelajaran yang digunakan juga masih dominan pemberian teori dibandingkan dengan praktik. Selain itu, belum pernah digunakannya model *discovery learning* dalam proses pembelajaran. Guru sudah terbiasa menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengaruh model *discovery learning* terhadap

keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu guru, siswa, dan peneliti lain. *Pertama*, manfaat yang diharapkan untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh, penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang pentingnya penggunaan model *discovery learning* dan pentingnya pemilihan model pembelajaran dalam keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh, dengan adanya penelitian tentang model *discovery learning*

keterampilan menulis teks eksposisi siswa meningkat, serta memberikan motivasi kepada siswa dalam menulis. *Ketiga*, bermanfaat bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian sejenis yang akan dilakukan tentang pembelajaran menulis teks eksposisi.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu untuk memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga yaitu, (1) pengaruh, (2) model *discovery learning*, dan (3) keterampilan menulis teks eksposisi.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau dampak yang ditimbulkan oleh sesuatu. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah akibat atau dampak yang dapat ditimbulkan oleh penerapan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Pengaruh ini dapat diketahui dengan menganalisis seberapa besar pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh yang dilakukan secara statistik.

2. Model *Discovery learning*

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dimanfaatkan sebagai acuan dalam pembelajaran. Model *discovery learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang mengharuskan murid untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan mengidentifikasi pemahaman materi dari suatu permasalahan dan menghubungkannya dengan pengalaman atau

pengetahuan yang telah didapat. Sebuah perlakuan berupa penerapan model pembelajaran dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh diberikan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh model pembelajaran *discovery learning*.

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Keterampilan menulis teks eksposisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah teks yang memaparkan suatu kejadian atau peristiwa secara jelas dan meyakinkan pembaca tentang suatu informasi.